



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 16 Februari 2017

Halaman: 2

SEMPAT DIRAGUKAN, AKHIRNYA TERVERIFIKASI Hanya Empat Pemilih Dilaporkan ke Dindukcapil

YOGYA (KR) - Kekhawatiran sejumlah pihak terhadap pemalsuan-surat keterangan yang diterbitkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogya dalam Pilwali, akhirnya tidak terbukti. Pasalnya, hanya ada empat yang dilaporkan, namun seluruhnya akhirnya terverifikasi sebagai penduduk Kota Yogya.

"Sejak TPS mulai dibuka, kami sudah mensiagakan petugas jaga di kantor. Kemudian selama proses pemilihan, ternyata hanya empat yang sempat dicurigai lantaran tidak membawa surat undangan," ungkap Kepala Dindukcapil Kota Yogya, Sisruwadi, Rabu (15/2).

Menurutnya, petugas Dinduk-

capil yang disiagakan di kantor pada hari pemungutan suara kemudian melakukan verifikasi dengan memasukkan nomor induk kependudukan. Diketahui keempatnya memiliki hak pilih sebagai warga Kota Yogya, sehingga langsung terverifikasi.

Sisruwadi mengatakan, seluruh permohonan disampaikan sekitar pukul 12.00 WIB dan tidak ada kendala saat melakukan verifikasi keabsahan data pemilih. Layanan verifikasi data kependudukan dilakukan apabila ada keraguan dari petugas penyelenggara pemungutan suara terhadap data atau identitas diri pemilih.

Hingga Selasa (14/2) atau batas akhir penerbitan surat keterangan-

an bagi pemilih tambahan, Dindukcapil menerbitkan 51 lembar surat keterangan. Meski demikian, ada sekitar seribu penduduk baru di Kota Yogya yang tercatat sebagai pemilih tambahan. "Kami pastikan, semua pemilih tercatat dalam data kependudukan," tandas Sisruwadi.

Ketua KPU Kota Yogya Wawan Budiyanto juga menegaskan, pihaknya sejak awal sudah meminta kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) agar cermat. Tidak hanya mengamati surat undangan pemilih, melainkan juga pemilih yang memanfaatkan surat keterangan. Namun, dia mengaku hanya ada empat pemilih yang sempat diragukan, dan

berhasil terverifikasi.

Sementara itu, Panwas Kota Yogya mencatat penyelenggaraan pemungutan suara berjalan lancar dan hampir tidak ada kendala berarti. "Semuanya bisa dikatakan berjalan lancar meskipun ada beberapa masalah kecil yang muncul tetapi bisa diselesaikan dan diatasi," kata Komisisioner Panwas Kota Yogya Divisi Pencegahan dan Hubungan Antarlembaga, Iwan Ferdian.

Sejumlah masalah yang ditemukan di antaranya kelebihan satu bendel surat suara di salah satu TPS di Kecamatan Danurejan, serta akses bagi difabel yang masih belum sepenuhnya terjamin. **(Dhi)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005